

ABTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana sistem penghapusan aktiva tetap tidak beroperasi di PT. PLN (Persero) UPT Semarang. Aktiva tetap tidak beroperasi adalah aktiva tetap yang tidak digunakan lagi dikarenakan rusak. Penghapusan aktiva tetap tidak beroperasi di PT. PLN (Persero) UPT Semarang tak jarang mengalami kendala maka diperlukan optimalisasi.

Data yang digunakan dalam tugas akhir ini diperoleh dengan cara pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses penghapusan di PT. PLN (Persero) UPT Semarang. Setelah mendapatkan data saya melakukan analisis secara mendalam saya melihat hambatan pada proses penghapusan di PT. PLN (Persero) UPT Semarang

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa terjadi kendala dalam proses penghapusan aktiva tetap tidak beroperasi adalah administrasi dari material tersebut selain itu hambatan yang paling sering terjadi adalah kurangnya koordinasi dari pihak yang bersangkutan. Maka untuk meningkatkan/mengoptimalkan proses penghapusan aktiva tetap tidak beroperasi adalah ketika barang masuk sebaiknya diberi tanda dan langsung diperiksa apakah barang tersebut masih bisa diperbaiki atau sebaliknya, kemudian untuk masalah koordinasi sebaiknya ditingkatkan kerjasama yang baik dengan melakukan monitoring terhadap material yang ada secara bersamaan.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Aktiva Tetap Tidak Beroperasi

ABSTRACT

This research to purpose how to optimize system removing non-operating fixed assets at PT. PLN (Persero) UPT Semarang. Fixed assets non-operating are assets that are no longer used due to damage. Elimination of non-operating fixed assets is not uncommon to experience obstacles, it is necessary to optimize.

Data used in this research is obtained by observation and direct interview with all employees who concerned in the process of removing fixed assets at PT. PLN (Persero) UPT Semarang. I analyze all data that I've got before, and I see problem in the process of removing at PT. PLN (Persero) UPT Semarang.

The result of these observation and interviews indicate that there is a problem in the process of removing non-operating fixed assets. This problem based on administration of the material, the most common problem is the lack of coordination from the parties concerned. To improve/optimize the release process still not possible is the admission compilation material is approved and immediately discusses whether the item can still be repaired or reversed. Then for coordination issues, better cooperation should be improved by monitoring the existing material together

Keywords: Accounting System, Non-Operating Fixed Assets